

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Amerta Dayan Gunung yang berlokasi di Jalan Raya Tanjung Bayan, Kabupaten Lombok Utara.

B. Data dan Sumber Data

1. Data Keuangan

Data penelitian ini diambil dari laporan keuangan perusahaan pada tahun 2018 – tahun 2022.

2. Sumber Data

Data keuangan yang diperoleh berasal dari laporan rencana kerja dan anggaran perusahaan atas pendapatan dan biaya pada PDAM Amerta Dayan Gunung pada tahun 2018 – tahun 2022.

C. Metode Pengumpulan Data

Penelitian mengumpulkan data melalui dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan laporan tahunan perusahaan dan berfokus pada keuangan perusahaan selama 5 (lima) tahun terakhir, yaitu mulai tahun 2018 – tahun 2022.

D. Teknik Analisis Data

Efektivitas merupakan pengukuran untuk menilai pencapaian tujuan yang telah direncanakan sebelumnya, apabila tujuan telah ditetapkan berhasil maka dapat dikatakan efektif dan jika sebaliknya maka dikatakan tidak efektif (Kasmir, 2016).

a. Analisis efektivitas pendapatan tahun X

$$\text{Efektivitas} = \left(\frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Target Anggaran Pendapatan}} \right) \times 100\%$$

b. Analisis efektivitas anggaran belanja tahun X

$$\text{Efektivitas} = \left(\frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Target Anggaran Belanja}} \right) \times 100\%$$

Analisis tingkat efektivitas PDAM Amerta Dayan Gunung dihitung berdasarkan data anggaran dan realisasi yang ditetapkan. Dengan melihat perbedaan antara anggaran dan realisasi, maka kategori efektivitas perencanaan dan pengendalian keuangan perusahaan dapat diberikan berdasarkan penilaian berikut:

Tabel 3.1 Kategori Efektivitas

Presentase	Keterangan
< 75%	Tidak Efektif
≥ 75% - 89%	Kurang Efektif
≥ 90% - 99%	Cukup Efektif
100%	Efektif
> 100%	Sangat Efektif

Sumber: Mahmudi (2010)

2. Analisis Pengendalian Kas

Pengendalian keuangan menggunakan analisis varians, hal ini bertujuan untuk mengukur penerapan kinerja dari pengendalian keuangan perusahaan. Varians merupakan gabungan dari fungsi

perencanaan dan pengendalian untuk membantu manager dalam mengimplementasikan strateginya. Analisis ini nantinya dapat dijadikan sumber referensi perusahaan untuk menentukan target pencapaian (Alimbudiono, 2009).

Selisih yang dapat terjadi yaitu selisih yang menguntungkan dan selisih tidak menguntungkan, selisih menguntungkan berarti selisih bernilai positif bagi perusahaan sedangkan selisih tidak menguntungkan berarti selisih ini bernilai negatif bagi perusahaan (Karyoso, 2005).

a. Segi pendapatan: Anggaran < Realisasi = Favorable

Anggaran > Realisasi = Unfavorable

b. Segi biaya: Anggaran < Realisasi = Unfavorable

Anggaran > Realisasi = Favorable

Cara untuk mengetahui besarnya selisih (*varians*) yang terjadi pada keuangan perusahaan maka dapat dihitung dengan cara berikut (Mahmudi, 2010):

Selisih = Realisasi – Anggaran

Penentuan besarnya presentase penyimpangan keseluruhan yang terjadi dapat digunakan perhitungan sebagai berikut (Utami et. al., 2023):

$$\text{Presentase Varians} = \frac{\text{Anggaran} - \text{Realisasi}}{\text{Anggaran}} \times 100 \%$$